

PELATIHAN DAN EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN KANTIN ELA DENGAN APLIKASI MICROSOFT EXCEL

Joshua Ezra Petiunaung¹, Theogravo Fidelino Mundung², Rivaldy Immanuel Sumendap³,
Ade Yusupa⁴, Yuri Vanli Akay⁵

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Sam Ratulangi Kota Manado,
Indonesia

Email : joshuapetiunaung026@student.unsrat.ac.id ^{1*},

theogravomundung026@student.unsrat.ac.id ²,

rivaldysumendap026@student.unsrat.ac.id ³,

ade@unsrat.ac.id ⁴,

yuriakay@unsrat.ac.id ⁵

ABSTRAK

Kantin Ela, usaha kecil yang melayani kebutuhan makanan dan minuman di lingkungan sekolah, menghadapi tantangan pengelolaan keuangan yang masih manual menggunakan buku tulis. Kondisi ini menyulitkan pencatatan transaksi dan rekapitulasi data. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan penggunaan Microsoft Excel untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi pencatatan keuangan. Pelaksanaan kegiatan meliputi identifikasi masalah, penyusunan materi, koordinasi dengan mitra, serta penyuluhan dan pelatihan praktis. Pemilik kantin diberikan pemahaman pentingnya pencatatan terstruktur dan dilatih mencatat pemasukan serta pengeluaran menggunakan rumus dasar Excel. Evaluasi dilakukan melalui pre-test, post-test, dan observasi penerapan sistem baru. Hasilnya, pemilik kantin memahami penggunaan Excel dan mulai menerapkan pencatatan digital, meskipun transaksi kecil masih sering dicatat manual. Peningkatan pemahaman dari 30% ke 50% menunjukkan kemajuan, namun penerapan penuh sistem digital masih menjadi tantangan ke depan.

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan, Microsoft Excel, Pelatihan, Kantin Sekolah

ABSTRACT

Ela Canteen, a small business that serves food and beverage needs in the school environment, faces the challenge of financial management that is still manual using a notebook. This condition makes it difficult to record transactions and data recapitulation. This community service activity aims to provide training in the use of Microsoft Excel to improve the efficiency, transparency, and accuracy of financial records. The

Article History

Received: April 2025

Reviewed: April 2025

Published: April 2025

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0
[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

implementation of activities includes problem identification, material preparation, coordination with partners, as well as counseling and practical training. Canteen owners were given an understanding of the importance of structured records and trained to record income and expenses using basic Excel formulas. Evaluation was conducted through pre-test, post-test, and observation of the implementation of the new system. As a result, canteen owners understood the use of Excel and started to implement digital record keeping, although small transactions are still often recorded manually. The increase in understanding from 30% to 50% shows progress, but full implementation of the digital system is still a challenge ahead.

Keywords: Financial Management, Microsoft Excel, Training, School Canteen

PENDAHULUAN

Usaha kecil seperti kantin sekolah berperan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat, namun masih banyak menghadapi permasalahan dalam pengelolaan keuangan yang efektif dan terstruktur. Kondisi serupa juga terjadi pada berbagai usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia, di mana minimnya pencatatan keuangan yang baik menjadi kendala utama dalam pengembangan usaha (Ronalisti Adeva Nugrahaeni & Rochmad Bayu Utomo, 2024). Pencatatan manual menggunakan buku tulis rentan terhadap kesalahan, menghambat proses evaluasi usaha, dan mengurangi kredibilitas di mata pihak eksternal seperti lembaga keuangan atau calon investor.

Pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel terbukti dapat meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan usaha kecil (Hotang & Taufik, 2023). Microsoft Excel dinilai sebagai solusi praktis dan efisien karena mudah diakses, fleksibel, serta mampu membantu pelaku usaha menyusun laporan keuangan dasar seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas (Wardiningsih et al., 2024). Selain itu, penggunaan Excel juga mampu mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang rawan kesalahan (Andhy Tri Adriyanto, Wyati Saddewisasi, 2023).

Pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis Excel, sebagaimana diterapkan pada usaha laundry kecil, menunjukkan bahwa pencatatan transaksi menjadi lebih terstruktur dan akurat dibandingkan dengan metode konvensional (Ahmad Yudhira, Cut Try Utari, Mella Yunita, Muhammad Syafi'i Murad Daulay, Puji Chairu Sabila, 2023). Bahkan, penerapan Excel Akuntansi pada UMKM Trijaya Furniture mampu meningkatkan kepercayaan eksternal serta memperbaiki akses usaha terhadap sumber pembiayaan (Wardiningsih et al., 2024). Melihat keberhasilan tersebut, kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan Kantin Ela dengan memanfaatkan Microsoft Excel diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan transparansi, akurasi, dan efisiensi pengelolaan transaksi harian. Kegiatan ini juga menjadi bentuk pemberdayaan teknologi sederhana dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan usaha kecil.

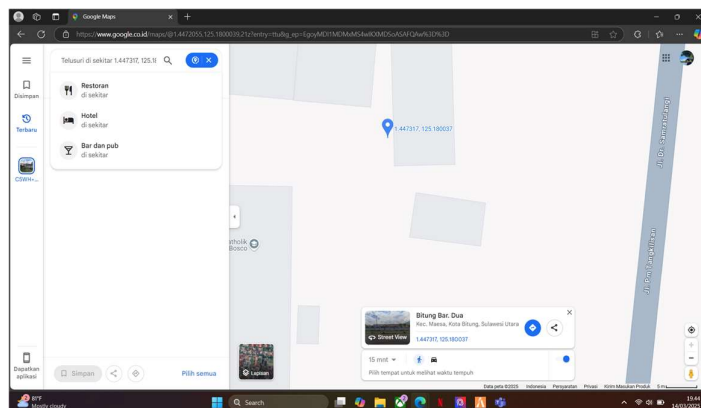
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Eksplanasi pada penelitian ini tergolong penelitian deskriptif.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : Kantin Sekolah DonBosco kota Bitung



Gambar 1 : Lokasi Kantin Ela dari Google Maps



Gambar 2 : Bangunan Kantin Ela

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Jumat dan Sabtu, 14 s/d 15 Maret 2025.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan melakukan survei ke lokasi pelaksanaan, yaitu Kantin Ela di area Sekolah Don Bosco Kota Bitung. Survei ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kondisi geografis, operasional usaha, serta permasalahan utama yang dihadapi pengelola kantin, khususnya dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan. Informasi yang diperoleh menjadi dasar dalam penyusunan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Tahap ini melibatkan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan pelatihan. Sarana yang dipersiapkan meliputi laptop, modul pelatihan berbasis Microsoft Excel, serta perangkat pendukung lainnya. Semua persiapan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta agar kegiatan pelatihan berjalan efektif dan mencapai target pemberdayaan masyarakat.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah tahap survei dan persiapan sarana prasarana selesai, kegiatan pelatihan dilaksanakan di Kantin Ela dengan melibatkan tim pengusul, anggota, serta peserta dari pihak mitra (pemilik dan pengelola kantin). Kegiatan ini berupa penyuluhan interaktif tentang pentingnya pencatatan keuangan yang baik, diikuti dengan praktik langsung penggunaan Microsoft Excel untuk mencatat transaksi harian. Sesi pelatihan dilaksanakan dalam bentuk pertemuan tatap muka di lokasi mitra, dengan pendekatan demonstrasi, latihan mandiri, dan pendampingan.

4. Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan

Materi yang diberikan dalam kegiatan ini berfokus pada pentingnya pengelolaan keuangan yang terstruktur untuk usaha kecil seperti kantin sekolah. Materi diawali dengan penjelasan tentang risiko yang ditimbulkan akibat pencatatan manual yang tidak akurat, seperti sulitnya mengevaluasi kondisi keuangan usaha dan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Selanjutnya, peserta dikenalkan dengan dasar-dasar penggunaan Microsoft Excel untuk keperluan pencatatan keuangan, termasuk cara membuat tabel pemasukan dan pengeluaran, penggunaan rumus-rumus dasar seperti SUM dan IF, serta teknik sederhana dalam menganalisis transaksi untuk mengetahui laba atau rugi usaha. Penyuluhan ini dilakukan secara aplikatif melalui demonstrasi dan latihan langsung, sehingga peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mempraktikkan pencatatan transaksi keuangan dengan Excel secara mandiri. Diharapkan melalui penyuluhan ini, pengelola Kantin Ela dapat meningkatkan akurasi pencatatan keuangannya serta memperkuat keberlanjutan usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

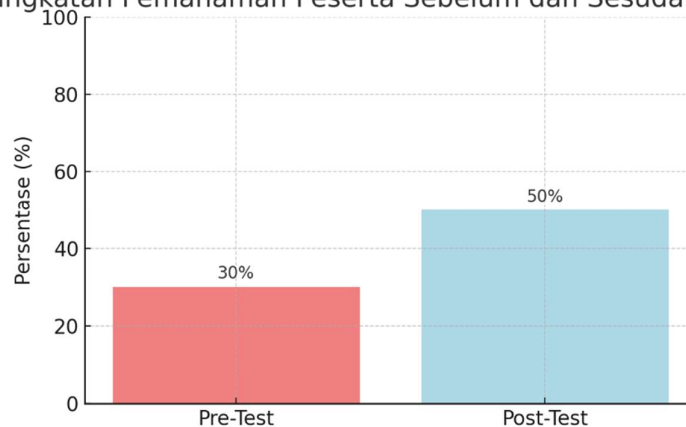
Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari, yaitu pada tanggal 14–15 Maret 2025, dengan melibatkan pemilik Kantin Ela sebagai peserta utama. Kegiatan ini berupa pelatihan dan sosialisasi yang berfokus pada pentingnya pencatatan keuangan yang terstruktur menggunakan aplikasi Microsoft Excel untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi

pengelolaan keuangan usaha kecil. Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan, sesi tanya jawab, serta observasi terhadap penerapan sistem baru oleh peserta, kegiatan ini memberikan hasil sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan Kesadaran tentang Pentingnya Pencatatan Keuangan Digital**
Peserta pelatihan memahami bahwa pencatatan keuangan yang baik dan terstruktur merupakan faktor penting dalam keberlangsungan usaha kecil. Melalui pelatihan ini, peserta menyadari bahwa pencatatan yang akurat bukan hanya membantu memantau arus kas, tetapi juga memudahkan dalam evaluasi keuangan dan pengambilan keputusan bisnis. Kesadaran ini ditunjukkan dengan mulai digunakannya Microsoft Excel untuk mencatat sebagian besar transaksi harian, terutama transaksi-transaksi besar.
- 2. Peningkatan Motivasi untuk Menggunakan Teknologi dalam Operasional Usaha**
Setelah pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme untuk terus menggunakan Excel dalam pencatatan keuangan sehari-hari. Meskipun masih menghadapi beberapa kendala teknis, pemilik Kantin Ela menyatakan ketertarikannya untuk mempelajari lebih banyak fungsi Excel guna meningkatkan kemudahan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil membangun motivasi peserta untuk beradaptasi dengan teknologi dalam operasional usahanya.
- 3. Perubahan Pola Pikir terhadap Pengelolaan Keuangan**
Peserta mulai menyadari bahwa pencatatan keuangan bukan hanya kewajiban administrasi, melainkan sebagai alat penting untuk menganalisis kinerja usaha dan merencanakan pengembangan di masa depan. Dengan menggunakan pencatatan digital, peserta memahami bahwa keuangan usaha menjadi lebih transparan, mudah dipantau, dan lebih siap untuk memenuhi kebutuhan administrasi jika kelak ingin mengakses pembiayaan eksternal dari lembaga keuangan.

Untuk mengukur efektivitas pelatihan, dilakukan pre-test sebelum kegiatan dan post-test setelah kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta, yang ditunjukkan pada diagram Gambar Berikut :

Peningkatan Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan



Gambar 3 : Peningkatan Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan



Gambar 4 : Proses Pelatihan & Dokumentasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, pelatihan dan edukasi mengenai pengelolaan keuangan menggunakan Microsoft Excel memberikan dampak yang signifikan bagi pengelola Kantin Ela. Peserta pelatihan mampu memahami dasar-dasar pencatatan keuangan digital, mulai dari mencatat pemasukan, pengeluaran, hingga membuat laporan keuangan sederhana yang meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan. Meski terjadi peningkatan pemahaman, hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi masih membutuhkan pendampingan berkelanjutan agar keterampilan peserta dapat terus berkembang.

Selain itu, penting dilakukan sosialisasi lanjutan mengenai manfaat pencatatan keuangan digital untuk mendorong perubahan perilaku dalam pengelolaan usaha kecil. Tantangan dalam adaptasi teknologi, khususnya dalam pencatatan transaksi kecil, perlu diatasi dengan pelatihan yang lebih intensif dan praktis. Oleh karena itu, disarankan kegiatan serupa dilaksanakan secara berkala, disertai pengembangan materi pelatihan yang mencakup analisis laporan keuangan lebih mendalam, sehingga peserta tidak hanya mampu mencatat, tetapi juga menganalisis kondisi keuangan usahanya untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Yudhira, Cut Try Utari, Mella Yunita, Muhammad Syafi'i Murad Daulay, Puji Chairu Sabila, T. I. S. (2023). *PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL PADA USAHA LOUNDRY.pdf*.

Andhy Tri Adriyanto, Wyati Saddewisasi, A. P. (2023). *Pelatihan Pembukuan Sederhana Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Kota Semarang.pdf*.

Hotang, K. B., & Taufik, E. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Ms. Excel Bagi Pengurus Koperasi di Di. Yogyakarta. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, 5(1), 26–31. <https://doi.org/10.24176/mjlm.v5i1.8618>

Ronalisti Adeva Nugrahaeni, & Rochmad Bayu Utomo. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana di Desa Karanganyar dan Kelurahan Parakancanggih. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, 2(3), 177–187.

<https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v2i3.1011>

Wardiningsih, R., Wardiningsih, R., & Dewi, R. Y. (2024). *PENERAPAN EXCEL AKUNTANSI DALAM PENYUSUNAN*. 8, 122–133.